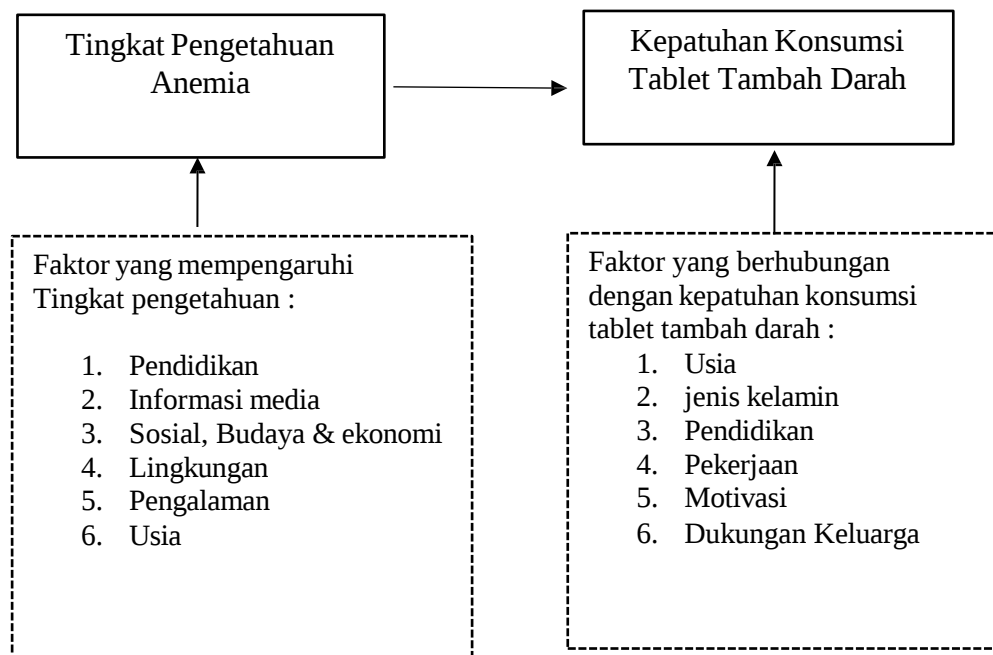


BAB III

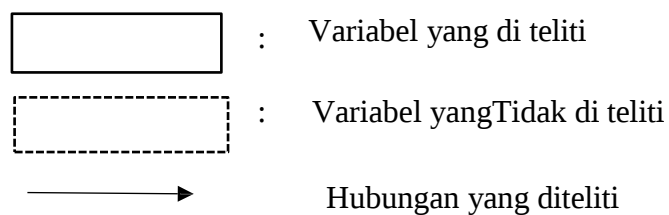
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka pada BAB terdahulu maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Sugiyono, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri terkait dengan anemia dan tablet tambah darah. Terdapat tiga kategori: 1. Pengetahuan baik (skor 76-100) 2. Pengetahuan cukup (skor 56-75) 3. Pengetahuan kurang (skor 56) (Arikunto, 2017)	Kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) yang berjumlah 11 pertanyaan.	Ordinal
kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Perilaku remaja putri dalam meminum suplemen tambah darah sesuai dengan instruksi petugas kesehatan. Terdapat tiga kategori: 1. Kepatuhan Tinggi (76-100%) 2. Kepatuhan Sedang (skor 56-75%) 3. Kepatuhan Rendah (skor < 56%) (Morisky <i>et al.</i> , 2017)	Tes menggunakan <i>Morinsky Medication Adherence Scale</i> dengan 8 pertanyaan (MMAS-8)	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H₁: Adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMKN 2 Singaraja di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II.
2. H₀: Tidak adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet pada remaja putri SMKN 2 Singaraja di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II.